

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha dan Pembukuan Sederhana pada Warung Sembako di Desa Karangandong, Kelurahan Metuk, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali

Meylinda Anggitasari ^{a,1}, Tegar Harbriyana Putra ^{b,2*}

^aFakultas Ekonomi, Universitas Boyolali, Jl. Pandanaran 405 Boyolali, Boyolali 57315, Indonesia

^bFakultas Hukum, Universitas Boyolali, Jl. Pandanaran 405 Boyolali, Boyolali 57315, Indonesia

¹meylindaanggitasari@gmail.com; ²tegarharbriyanaputra@gmail.com

* Korespondensi penulis

ARTICLE INFO

Article history

Menerima : 19 April 2021

Revisi : 10 Juli 2021

Diterima : 19 Juli 2021

Kata Kunci

Pengelolaan Keuangan
Pembukuan Sederhana
Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

Financial management in a business is very important so that the business runs well and gets clear benefits. KKN activity which was carried out in Karangandong Village was carried out by socializing the importance of financial management of the food stalls in the village. The activity is carried out by visiting the location of the basic food stalls in the village, providing socialization materials, and assisting the shop owners in making simple bookkeeping. This activity received a positive response from the shop owner.

This is an open access article under the CC-BY-SA 4.0 license.



1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan pada usaha merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak bisa disepelekan bagi seorang pelaku usaha (Layyinaturrobanayah, 2017). Warung Sembako adalah salah satu usaha kecil yang terdapat di Desa Karangandong, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali. Pada saat ini warung sembako yang ada di Desa Karangandong jumlahnya menjadi semakin sedikit karena banyak muncul minimarket modern dan masyarakat banyak yang beralih belanja ke minimarket maupun supermarket, sehingga warung sembako menjadi sepi dan ada beberapa warung yang tidak berjualan lagi. Untuk dapat bersaing dengan supermarket atau minimarket modern maka diperlukan adanya kedisiplinan, pengelolaan keuangan dan strategi yang baik. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik maka akan diperoleh laba yang jelas jumlahnya, dan usaha warung sembako dapat terus berjalan dengan baik.

Warung sembako di Desa Karangandong sangat membantu dan bermanfaat sekali bagi warga desa karena apabila sewaktu-waktu membutuhkan barang atau sesuatu yang mendesak, warung sembako inilah yang menjadi alternatif terdekat bagi warga desa untuk membeli sesuatu yang dibutuhkan. Warung sembako ini juga sangat penting bagi sang pemilik usaha karena penghasilan yang didapat dari warung tersebut dapat mencukupi kebutuhan ekonominya. Dari sini penulis selaku mahasiswa KKN Universitas Boyolali menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh pemilik warung di Desa, yang mana pemilik usaha warung sembako tidak begitu paham mengenai tata cara pengelolaan keuangan usahanya dengan benar. Padahal pengelolaan keuangan dalam usaha sangat penting dilakukan agar usaha dapat terus berjalan dengan maksimal. Mayoritas

pemiliki warung usaha tidak pernah melakukan pembukuan usahannya, sehingga mereka tidak tahu apakah usaha yang mereka jalankan itu mengalami laba atau kerugian. Mereka juga mencampur uang hasil penjualan dengan uang pribadi mereka, padahal memisahkan uang pribadi dengan pengasilan usaha itu sangatlah penting didalam usaha. Untuk itu penulis selaku mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Boyolali memberikan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan yang baik dan pembukuan sederhana di warung sembako yang ada di Desa Karangandong. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu para pemilik warung sembako yang ada di Desa Karangandong agar usahanya menjadi lebih baik dan berkembang.

2. Metode

Pelaksanaan program kerja sosialisasi pengelolaan keuangan usaha warung sembako di Desa Karangandong ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pemilik usaha warung. Dengan adanya kegiatan ini, pemilik usaha warung lebih memahami tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi usaha mereka. Sehingga kedepannya usaha warung tersebut dapat berjalan menjadi lebih baik lagi. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Mendatangi lokasi pemilik warung sembako.
2. Memberikan materi sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan.
Materi sosialisasi yang diberikan adalah sebagai berikut:
 - Menjelaskan kepada pemilik warung sembako tentang pentingnya memisahkan uang pribadi dengan uang usaha.
 - Memposisikan diri sendiri sebagai pegawai dalam pembukuan usaha sangat penting dilakukan dalam usaha.
 - Menjelaskan tentang pembukuan sederhana yaitu dengan membuat buku kas untuk pencatatan transaksi usaha, serta menjelaskan tentang apa yang termasuk dalam pengeluaran dan pemasukan dalam usaha.
3. Mendampingi pemilik warung dalam pembuatan pembukuan sederhana untuk usaha warung sembako.
4. Meninjau ulang ke lokasi untuk mengetahui perkembangan pengelolaan keuangan pada warung sembako tersebut. Ketika proses kegiatan peninjauan dilakukan, pemilik warung mengaku senang dengan adanya kegiatan ini walaupun masih ada beberapa yang masih bingung dengan cara penyusunan pembukuan warung.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil program kerja yang telah dilaksanakan berupa kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha dan pembukuan sederhana warung sembako di Desa Karangandong. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan tentang pentingnya pengelolaan keuangan pada usaha serta membantu para pemilik warung sembako yang ada di Desa Karangandong agar warung sembako usahanya memiliki pengelolaan keuangan yang baik sehingga usahanya dapat terus berjalan dan memiliki keuntungan yang jelas. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari pemilik warung sembako yang ada Di Desa. Pemilik warung sangat senang karena sudah diijarkan dalam mengelola keuangan usaha warung miliknya.

Kesulitan yang dihadapi selama menjalankan program kerja ini adalah:

1. Kegiatan dilakukan pada saat masa pandemi, sehingga tidak dapat mengumpulkan massa untuk melakukan kegiatan sosialisasi.
2. Pemilik warung tidak faham mengenai program aplikasi keuangan seperti *Microsoft Excel*.
Solusi yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan program kerja ini adalah:
 1. Kegiatan sosialisasi ini di berikan dengan mendatangi secara langsung lokasi pemilik usaha warung sembako yang ada Di Desa Karangandong dengan tetap mematuhi protokol kesehatan .

2. Pembuatan pembukuan sederhana dilakukan secara manual dengan menggunakan buku tujuannya agar mudah dipahami oleh pemilik warung yang tidak dapat mengoperasikan komputer/laptop dan dapat dilanjutkan oleh pemilik warung dikemudian hari.

Kegiatan ini mendapat respon positif dari pemilik warung sembako yang ada di desa. Mereka mengaku senang dengan adanya kegiatan ini, karena dengan adanya kegiatan ini mereka menjadi lebih paham tentang pengelolaan keuangan dalam usaha.

4. Kesimpulan

Untuk membantu pemilik usaha warung sembako di Desa Karangandong penulis selaku mahasiswa KKN Universitas Boyolali memberikan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan di warung sembako. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan tentang pentingnya pengelolaan keuangan pada usaha serta membantu para pemilik warung sembako yang ada di Desa Karangandong dalam pembuatan pembukuan sederhana agar warung sembako usahanya memiliki pengelolaan keuangan yang baik sehingga usahanya dapat berjalan dengan baik. Dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan materi sosialisasi kepada pemilik warung dan pendampingan dalam pembuatan pembukuan sederhana. Program kerja ini mendapat respon yang positif dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi pemilik warung dalam pengelolaan keuangan usahanya.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Boyolali, Lembaga Program Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Boyolali, serta Dosen Pembimbing Lapangan dan Koordinator Pembimbing Lapangan yang telah memberikan nasihat dan dukungan. Terima kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada Bapak Camat, Kepala Desa dan Ketua RT di lokasi pengabdian yang telah memberikan izin dan arahan serta terima kasih kepada masyarakat di lokasi pengabdian atas partisipasi dan kerjasama yang baik selama kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Layyinaturobbaniyah. 2017. Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Subang. Jurnal Pekbis. Vol.9.No.2
- [2] Panitia KKN. 2021. Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tahun Akademik 2020/2021 Universitas Boyolali. Boyolali: Universitas Boyolali
- [3] Sabiq, Muhammad. 2019. Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol.2 No.1 2019
- [4] Sari Tunggal, Cahyani. 2017. Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM KUB Murakabi Desa Ngargoyoso. Volume 1, Nomor 1, April 2017
- [5] Wardi, Jeni. 2020. Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Vol.17.No.1 Maret 2020
- [6] <https://beritamerek.wordpress.com/2018/11/24/menelepon-keuangan-toko-semako/>
Diakses 23 Maret 2021 Pukul 13.30 WIB
- [7] <https://finata.id/cara-mengelola-keuangan-usaha/> Diakses 7 Juli 2021 Pukul 21.51

-
- [8] <https://superapp.id/blog/bisnis/cara-super-mengatur-keuangan-usaha-toko-kelontong/>
Diakses 22 Maret 2021 Pukul 20.30 WIB